

KEMULIAAN TUHAN DI TENGAH KELUARGA-NYA/TUBUH KRISTUS

“Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar”
(2 Korintus 3:18)

Bulan Juni ini merupakan bulan yang istimewa, karena pada bulan ini jemaat Gereja Misi Indonesia di Frankfurt genap berusia 32 tahun, dan peringatan hari Ulang Tahun GMI-F ini akan dirayakan tepat pada hari peringatan Pentakosta (8 Juni 2025). Kita patut bersyukur kepada Tuhan sebagai Kepala Gereja yang telah berkenan memimpin dan menyertai jemaat-Nya selama 32 tahun ini. Melewati tahun berganti tahun, generasi berganti generasi, melewati berbagai macam pergumulan dan tantangan yang diijinkan-Nya, maka Dia bermaksud memproses kita menjadi anggota Tubuh-Nya yang dapat bertumbuh semakin dewasa untuk menghasilkan buah-buah kebenaran dan semakin dipenuhi dengan kemuliaan-Nya.

Sub-tema dari tema 2025 untuk bulan Mei-Juni ini, yaitu: „Perlu dimurnikan dan dipenuhi kemuliaan Tuhan di tengah kehidupan keluarga-Nya“ (Membangun persekutuan tubuh Kristus yang murni dan dipenuhi kemuliaan Tuhan di generasi di akhir zaman ini). Dan pada bulan Juni ini kita akan merenungkan bersama bagaimana sebagai gereja-Nya dapat semakin dipenuhi dengan kemuliaan-Nya. Untuk itu, marilah **kita memberi diri untuk semakin diubah menjadi serupa dengan gambar Kristus, yaitu dalam kemuliaan yang semakin besar** (2 Korintus 3:18). Di akhir zaman ini karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang banyak yang menjadi dingin (Matius 24:12) dan akibatnya banyak keluarga yang berubah jadi keluarga yang berantakan dan hancur serta kehilangan kemuliaan Allah. Sesungguhnya Tuhan memanggil gereja-Nya atau setiap anggota keluarga-Nya/tubuh-Nya untuk mengalami *perubahan menjadi serupa dengan gambar Kristus dalam kemuliaan yang semakin besar*. Di bulan Juni ini mari kita mendalami bersama, yaitu bagaimana kita dapat diubah menjadi semakin serupa Kristus dan dipenuhi kemuliaan-Nya. Kita tidak hanya direncanakan bagi kekudusan-Nya, tetapi juga bagi kemuliaan-Nya.

Gereja Tuhan hadir dan didirikan oleh Tuhan Yesus di atas muka bumi ini adalah untuk maksud dan tujuan Allah yang kekal (Matius 16:18, 19). Kehendak Tuhan atas gereja-Nya adalah *supaya gereja-Nya dapat diubah dalam kemuliaan yang semakin besar*. Untuk itu kita perlu terus dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru (Efesus 2:19-20). Inilah yang menjadi kunci kekuatan rohani untuk kita dapat mengalami perubahan yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Setelah hari Pentakosta (Roh Kudus dicurahkan), gereja mula-mula berdiri dan dibangun dalam pengajaran para rasul dan juga dalam persekutuan orang-orang kudus (Kisah Para Rasul 2:42 a). Pengajaran dan persekutuan orang-orang kudus perlu berjalan seimbang. Dan mereka yang bertumbuh sesuai dengan kehendak Tuhan akan *diubah menjadi serupa dengan Kristus dalam kemuliaan yang semakin besar*. Dalam generasi gereja mula-mula banyak orang yang berhasil diubah menjadi serupa dengan Kristus dan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya. Banyak anggota tubuh Kristus yang diubah oleh kuasa Tuhan dan juga dipakai Tuhan untuk memenangkan banyak jiwa untuk Tuhan.

Bila Saudara menyadari, bahwa karena kehendak Tuhan Saudara juga sekarang telah menjadi bagian dari persekutuan keluarga Allah dalam gereja lokal yang telah dipilhkan-Nya bagi Saudara, maka Saudara perlu proaktif dalam mengembangkan diri dalam suatu persekutuan jemaat lokal yang sehat dan sejati, yang didasari atas pengajaran dan kuasa Firman-Nya yang dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus serta praktek hidup bersama dalam sebuah persekutuan keluarga Allah. Mari kita terus mengingat, bahwa kita Gereja-Nya dijadikan bagi kemuliaan-Nya! Selamat hari Pentakosta, Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.